

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan di PT. Holcim Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap. Ring terdekat dengan perusahaan adalah wilayah tempat pabrik beroperasi, yaitu di kecamatan Cilacap Utara, setiap kegiatan perusahaan akan menimbulkan dampak fisik, biologi, kesehatan masyarakat dan sosial budaya. Untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan maka PT Holcim Indonesia Tbk. bertanggung jawab dengan melakukan program CSR yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) yakni melalui peningkatan pendapatan, pendidikan dan kesehatan masyarakat. Program CSR dimaksudkan untuk memperkecil kesenjangan sosial di masyarakat, terutama, antara perusahaan besar dengan masyarakat. Program-program yang dijalankan oleh PT. Holcim Indonesia Tbk. mempunyai kekuatan yang tumbuh dari bawah, diharapkan dapat mengakomodir dan memenuhi semua kebutuhan dalam masyarakat yang dapat diketahui secara mendetail.

Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Holcim Indonesia Tbk. adalah: Pos Pemberdayaan Masyarakat (POSDAYA) terdiri dari beberapa bidang: a) Bidang Pengembangan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat, b) Bidang Kesehatan, c) Bidang Pendidikan, d) Bidang Lingkungan; Bidang Pendidikan; Bidang Infrastruktur; Pengembangan Usaha Simpan Pinjam; Bidang Sosial, Budaya dan Agama; Bidang Lingkungan. Melalui program-program CSR PT. Holcim, masyarakat telah merasakan manfaatnya berupa pendapatan tambahan bagi keluarga sebesar Rp. 298.000,-/orang/bulan atau mengalami peningkatan sebesar 9,4% menurunkan jumlah anak potensi putus sekolah, memudahkan masyarakat dalam mengakses pinjaman untuk modal usaha dan lain-lain.

Stakeholder yang terlibat dalam program *Corporate Social Responsibility* PT. Holcim Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap adalah PT. Holcim Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap yang berperan sebagai pendamping masyarakat, menyediakan modal dan teknologi serta menciptakan lapangan kerja terutama bagi masyarakat lokal, Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap yang berperan sebagai evaluator, dan dinamisator pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan dan sebagai instrument perijinan untuk golongan masyarakat, Akademisi (Universitas Jendral Soedirman) yang berperan sebagai pengembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang tepat guna dan bermanfaat dalam pengembangan sosio ekonomi masyarakat dan sebagai pendamping masyarakat, dan Masyarakat Lokal yang berperan sebagai *stakeholder* utama dan merupakan obyek dalam program *Corporate Social Responsibility*.